

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan KUD terhadap usahatani padi dalam penyaluran saprodi, pemasaran padi dan penggilingan padi di Kecamatan Karanganyar. Metode yang digunakan adalah pendekatan survai. Penentuan daerah sampel dilakukan secara sampel acak sederhana (Simple Random Sampling). Jumlah responden pada masing-masing daerah sampel terpilih, ditentukan secara "proporsional", selanjutnya untuk memilih responden dengan cara acak sederhana dengan menggunakan angka acak. Metode analisa yang dipakai, metode analisa tabulasi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari separo jumlah petani di kecamatan Karanganyar memanfaatkan pelayanan KUD, kecuali pelayanan pemasaran gabah kering giling. Adapun penyebab petani tidak memanfaatkan pelayanan KUD tersebut adalah karena keterlambatan penyaluran saprodi, harga saprodi di KUD yang lebih tinggi, adanya pelayanan non KUD yang lebih dekat dan keraguan petani akan harga penjualan gabah kering panen di KUD.

--- 0 ---